BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan pada pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kekuatan dan kelemahan pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung meliputi;

a. Kekuatan

1) Terdapat pariwisata yang sudah dikenal oleh masyarakat luas
2) Peran pemerintah dan masyarakat sekitar
3) Mudahnya koordinasi antar pihak terkait
4) UU No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan
5) Diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang RIPPARDA
6) Perkembangan Teknologi

b. Kelemahan

1) Keterbatasan biaya anggaran pengembangan objek wisata
2) Kurangnya Infrastruktur
3) Status kepemilikan lahan dengan pihak lain (Perum Perhutani)
4) Banyak daerah destinasi wisata yang rawan bencana

5) Kurangnya SDM yang ahli di bidang pariwisata

2. Peluang dan Ancaman pada pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya peluang dan ancaman pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung meliputi;

a. Peluang

1) Adanya rencana pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata
2) Adanya otonomi daerah memberi keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata
3) Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
4) Tingginya keinginan untuk berwisata dan berekreasi

b. Ancaman

1) Berkembangnya objek pariwisata daerah lain yang meningkatkan persaingan
2) Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya
3) Kuranya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya keberadaan sebuah objek wisata

3. Strategi pada pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Strategi Pengembangan yang cocok diterapkan untuk pariwisata Kabupaten Tulungagung adalah Strategi Pengembangan Pasar. Dimana

hasil pemilihan strategi yang cocok digunakan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ini diperoleh dari beberapa pengujian yaitu dengan matrik IE, Matrik Grand Strategy dan Matrik SWOT dan penentuan akhirnya ditentukan dari hasil matrik QSPM yang ditentukan oleh responden 1 yaitu Bapak Hari Moeldoko mengenai daya tarik alternatif strategi yang dipilih yaitu strategi pengembangan pasar. Strategi pengembangan pasar sendiri merupakan strategi yang peningkatan pangsa pasar meliputi produk atau jasa yang ada saat ini ke wilayah-wilayah geografis yang baru. Dan hasil dari Matrik SWOT yang diperoleh dari diagram SWOT atau Matrik Grand Strategy dimana posisi dari pariwisata Kabupaten Tulungagung berada pada kuadran 1 dan strategi yang cocok menggunakan strategi S-O. Strategi S-O sendiri adalah strategi yang mengejar peluang dengan menggunakan kekuatan yang ada. Adapun strategi yang dirumuskan pada Matrik SWOT yaitu Membangun dan memperbaiki sarana dan pemeliharaan prasarana wisata, Mengadakan akomodasi wisata, Mengembangkan atraksi wisata, Membangun dan mengadakan aksesibilitas wisata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Akademik

Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak Akademik. Karena khususnya pada topik yang diangkat mengenai pengaplikasian analisis SWOT ini menjadi penting untuk dipraktikkan terkhusus untuk pengembangan kemajuan dunia kegiatan ekonomi dan bisnis.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung

a) Pemerintah Kabupaten Tulungagung perlu terus meningkatkan pelayanan publik serta infrastruktur di daerah wisata seperti kebersihan, kenyamanan dan pelayanan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tulungagung. karena saat ini fasilitas publik objek wisata kurang begitu baik. Selain itu jika jumlah wisatawan dapat meningkat dari tahun ke tahun maka diharapkan pendapatan pariwisata dapat meningkat juga.

b) Penambahan tenaga-tenaga profesional sumber daya manusia yang diharapkan sesuai dengan bidang pendidikannya yaitu bidang pariwisata untuk pengelolaan kepariwisataan di Kabupaten Tulungagung.

c) Pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi-potensi wisata kepada masyarakan luas. Selain mengenalkan kepada masyarakat luas,

pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menarik investor-investor untuk berkontribusi aktif dalam usaha pengembangan objek wisata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya lebih melakukan penelitian tidak hanya pada analisis SWOT dengan penggunaan matrik SWOT, matrik IE, matrik *Grand Strategy* dan matrik QSPM saja. Akan tetapi konteks dari kajian strategi bisnis yang lebih luas. Seperti analisis dengan penggunaan matrik BCG, EF, SPACE, dan masih banyak yang lainnya yang belum pernah diteliti pada obyek bisnis lainnya. Dan semoga peneliti selanjutnya lebih terbuka wawasan keilmuan untuk meneliti terkait dengan analisis matrik ini.